

## ABSTRACT

**Imelda D. Yenatha. (2003). *Love in Emily Dickinson's "A Wife at Daybreak I Shall Be," "All I Did Always Love," "My River Runs to Thee," "I Cannot Live You."* Yogyakarta: Department of Language and Arts Education. Faculty of Teachers Training and Education, Sanata Dharma University.**

Many people realize that love plays an important role in their life. Love can encourage them to have more spirit in living their life. It happens because people can feel the beauty of love. However, there are some people who think that love is confusing and frustrating. These two phenomena occur because some people can see love as a means to enrich their life, whereas other people view love as a complicated problem and they consider it as a burden.

This thesis studies the love poems written by Emily Elizabeth Dickinson. There are two problems in this thesis. The first, how love is described in Dickinson's "A Wife at Daybreak I Shall Be, All I Did Always Love, My River Runs to Thee, and I Cannot Live With You?" The second, what is Dickinson's concept of love?

In order to achieve the aim of the study, I conducted a library study. I gained the poems from <http://www.bartleby.com> as primary data. The secondary data were obtained literary criticism of the poems and the poet. Some related books were used to support my argument. Some quotations and statements from literary experts were also mentioned in order to clarify some important ideas. In doing this study, I used theory of love, common sense approach, and biographical approach.

Regarding the results, I can conclude that in her love poems, Dickinson uses a symbol and also figurative language to describe love. For Dickinson, the concept of love is varied. Love can be a combination of erotic love and tender love. For this kind of love, one's desire and will to possess is so big that one will do anything in order to be together with his or her beloved one. However, love can also be considered as anguished love. In this kind of love, one will not have a strong will to possess, because he or she thinks that love will only lead to despair. He or she tends to sacrifice his or her love for the sake of gaining a higher happiness.

## ABSTRAK

**Imelda D. Yenatha. (2003). *Love in Emily Dickinson's "A Wife at Daybreak I Shall Be," "All I Did Always Love," "My River Runs to Thee," "I Cannot Live With You."* Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni. Fakultas keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Sanata Dharma.**

Banyak orang menyadari betapa cinta memainkan peranan penting di dalam kehidupan mereka. Cinta dapat mendorong mereka untuk menjadi lebih bersemangat di dalam menjalani kehidupan ini. Hal ini terjadi karena orang-orang tersebut dapat merasakan keindahan cinta. Tetapi, ada banyak orang yang merasa bahwa cinta adalah suatu hal yang membingungkan dan membuat orang merasa putus asa. Dua fenomena ini terjadi karena beberapa orang dapat melihat cinta sebagai suatu hal yang dapat memperkaya kehidupan mereka, sementara di lain pihak, tidak sedikit orang yang merasa bahwa cinta itu adalah masalah yang rumit dan merupakan suatu beban.

Skripsi ini membahas puisi-puisi tentang cinta yang ditulis oleh Emily Elizabeth Dickinson. Ada dua permasalahan yang diangkat di dalam skripsi ini. Yang pertama adalah bagaimana penggambaran cinta di dalam puisi-puisi Dickinson yang berjudul "A Wife at Daybreak I Shall Be," "All I Did Always Love," "My River Runs to Thee," dan "I Cannot Live With You"? Permasalahan kedua adalah apakah konsep cinta menurut Dickinson?

Untuk mencapai tujuan penulisan skripsi ini, penulis melakukan studi pustaka. Penulis mendapat keempat puisi tersebut dari <http://www.bartleby.com>. Puisi-puisi tersebut disebut sebagai data utama. Data tambahan diperoleh dari kritikan, dan biografi tentang Emily Dickinson. Beberapa sumber tambahan digunakan untuk mendukung argumen penulis di dalam penulisan skripsi ini. Penjelasan-penjelasan dari ahli literatur juga penulis gunakan untuk mengklarifikasi beberapa pokok pikiran yang penting. Dalam menyelesaikan studi ini, penulis menggunakan teori tentang cinta, dan pendekatan secara biografis.

Dari hasil analisis, penulis menyimpulkan bahwa di dalam keempat puisi cintanya, Dickinson menggunakan simbol-simbol dan juga penjelasan untuk menggambarkan cinta. Bagi Dickinson, konsep cinta tersebut bervariasi. Cinta bisa merupakan kombinasi dari hasrat yang kuat dan juga perasaan kasih. Untuk jenis cinta seperti ini, seseorang akan memiliki hasrat yang besar untuk memiliki sehingga ia rela melakukan apa saja untuk hidup bersama dengan orang yang dicintai. Selain itu, cinta juga bisa dianggap sebagai hal yang menyakitkan. Dalam hal ini, seseorang tidak memiliki hasrat untuk memiliki yang kuat. Dia cenderung untuk mengorbankan perasaan cintanya demi mencapai kebahagiaan yang lebih tinggi di masa depan.